

Pengaruh Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Cerita Wayang Siswa Kelas II

The Effect Of Big Book Media To Improve Learning Outcomes On Wayang Story Materials

¹Hana Laila Safira, ²Dwiana Asih Wiranti

^{1,2}Prodi Studi PGSD, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

E-mail: ¹201330000636@unisnu.ac.id, ²wiranti@unisnu.ac.id

Abstrak

Tujuan dari riset ini untuk menganalisis dampak pemanfaatan media Big Book terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Jawa, khususnya materi Cerita Wayang, pada siswa kelas II di SDN 3 Kaliaman. Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan metode analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas data, serta uji hipotesis t-test. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Sejumlah 18 siswa kelas II menjadi subjek penelitian ini, dengan penerapan desain *pre-experimental design* model *One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang dimanfaatkan berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 item. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25 melalui uji t. Temuan penelitian menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini menyebabkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menandakan bahwa pemanfaatan media Big Book memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas II dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai Posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Pretest. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media Big Book secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas II di SDN 3 Kaliaman.

Kata Kunci: Cerita Wayang; Hasil Belajar; Media Big Book.

Abstract

The purpose of this research is to analyze the impact of Big Book media utilization on the improvement of Javanese language learning outcomes, especially Wayang Story material, for second grade students at SDN 3 Kaliaman. The type of research applied is quantitative with analysis methods including validity, reliability, data normality, and t-test hypothesis testing. Data were collected through documentation, observation, and questionnaire techniques. A total of 18 grade II students became the subject of this research, with the application of pre-experimental design model One Group Pretest-Posttest Design. The instrument used was a multiple choice question of 20 items. Data processing was carried out using the IBM SPSS Statistics version 25 application through the t test. The research findings show a significance value (2-tailed) of 0.000, which is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), with $\alpha = 0.05$. This causes the null hypothesis (H_0) to be rejected and the alternative hypothesis (H_a) to be accepted, which indicates that the use of Big Book media has a significant impact on the learning outcomes of grade II students in learning Javanese. The increase can be seen from the Posttest score which is higher than the Pretest score. Thus, it can be concluded that the utilization of Big Book media significantly affects the learning outcomes of grade II students at SDN 3 Kaliaman.

Keywords: Big Book Media; Learning Outcomes; Puppet Stories



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v5i1.4036>

Copyright© 2025, Hana Laila Safira et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Received 14 Desember 2024, Accepted 24 January 2025, Published 02 February 2025

PENDAHULUAN

Belajar yaitu usaha individu untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. Sesuai dengan prinsip masyarakat, pendidikan dapat membangun dan meningkatkan potensi jasmani dan rohani (Yuristia, 2018). Salah satu aspek pendidikan yang fundamental untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik adalah bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang dimiliki manusia untuk menjalin komunikasi dengan orang lain. Menurut (Nur et al., 2016), bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan sarana komunikasi yang esensial, meskipun kecakapan berbahasa seseorang bergantung pada kecerdasannya. Bahasa memiliki peranan krusial bagi manusia, mulai dari lahir hingga akhir hayat, dan terus dipelajari di sekolah. Selain memudahkan pertukaran informasi, bahasa juga merupakan bagian integral dari budaya.

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beragam bahasa daerah, seperti Bahasa Batak, Bahasa Sunda, dan Bahasa Jawa. Secara khususnya, riset ini berfokus pada Bahasa Jawa, yang merupakan Bahasa Daerah yang dituturkan oleh masyarakat Jawa, utamanya Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah Serta Yogyakarta. Bahasa Jawa ini memang mencakup nilai-nilai luhur berupa kesopanan santunan, etika perilaku, serta tingkatan dalam cara berbicara (Kuntari, 2017). Selain itu, Bahasa Jawa dianggap sebagai satu dari sekian penyumbang terbesar dalam perkembangan kebahasaan di Indonesia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kurikulum Bahasa Jawa mencakup kearifan lokal yang penting untuk dijadikan pedoman dalam pengajaran melalui pendidikan formal tingkat dasar. Hadirnya Bahasa Jawa di lingkungan masyarakat dimaknai dengan upaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya, sastra, dan bahasa Jawa, yang berkontribusi pada pengembangan moral dan karakter peserta didik. Namun, mengingat keberagaman suku maupun budaya miliki Negara Indonesia, perihal sedemikian rupa kurang didorong secara optimal oleh platform media penginformasian secara eksentrik. Banyak informasi hanya disampaikan melalui buku sejarah yang cenderung membosankan, sehingga antusiasme serta motivasi keinginan tahuan siswa menurun dan tidak terproses secara optimal. Salah satu aspek kebudayaan lokal yang belum terealisasi dengan baik di sekolah dasar adalah pengenalan tokoh wayang (Devi & Maisaroh, 2017).

Wayang adalah sebagian dari warisan tradisi leluhur yang penuh dengan kisah serta nilai moral yang berarti. Pada zaman dulu, wayang digunakan sebagai sarana penyampaian dan pengenalan cerita. Wayang merujuk pada bentuk pertunjukan atau penampilan drama tradisional (Faizah & Wiranti, 2023). Hiburan pagelaran wayang telah dikenal di Indonesia jauh sebelum kedatangan pengaruh Hindu (antara tahun 1500 SM). Namun, sekian lama waktu berjalan, cerita wayang semakin kurang populer di kalangan masyarakat, khususnya pada anak muda masa kini. Pihak tersebut diakibatkan karena tren yang semakin berkembang, hiburan di media sosial tampak lebih menyita perhatian dan modern. Akibatnya, tokoh-tokoh seperti Pandhawa dan Punakawan semakin ditinggalkan (Devi & Maisaroh, 2017). Perihal tersebut mampu ditangani dengan suatu cara, yaitu memanfaatkan daya guna media yang mampu mengundang minat dalam keberjalanan belajar mengajar. Menurut (Prawiyogi et al., 2021), "penggunaan media belajar dalam keberjalanan belajar mengajar mampu menumbuhkan perhatian

serta kemauan dalam usaha peningkatan dorongan belajar peserta didik". Bahkan, pemakaian media belajar mengajar mampu mengembangkan atau mengoptimalkan pencapaian dan hasil belajar, utamanya pada bidang bahasa Jawa yang berkaitan dengan cerita wayang.

Hasil belajar dapat dimengerti sebagai hubungan timbal balik antara siswa setelah menyelesaikan topik dalam keberlangsungan belajar mengajar, yang dinyatakan melalui penilaian, simbol, atau kalimat yang menggambarkan pencapaian setiap siswa. Perubahan yang terjadi yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, serta keterampilan motorik sebagai aspek output kegiatan belajar mengajar (Astutik, 2019). Terkhususnya, penelitian berikut berfokus pada aspek kognitif peserta didik. Untuk mendukung kognitif peserta didik di lingkungan belajar mengajar, diperlukan mediator/alat guna menunjang keberhasilan peningkatan nilai akhir pembelajaran. Dipergunakannya media berfungsi menjadi alat serta dasar pembelajaran yang mendorong peserta didik dalam ketercapaian tujuan pembelajarannya menjadi tepat guna dan optimal, menciptakan keadaan atau suasana belajar yang aktif dan kreatif, serta membangkitkan minat dan keinginan baru dalam proses belajar (Sutrisno, 2025).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SDN 3 Kaliaman kelas II, diperoleh data bahwa nilai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jawa tergolong kurang serta tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, senilai 70. Di antara 18 peserta didik, 12 di antaranya (sebanyak 62,5%) tercakup dalam nilai di bawah rata-rata. Perihal ini timbul dikarenakan pemanfaatan media pembelajaran yang masih mengandalkan buku fisik, memberikan kesan monoton serta kurang menyita perhatian peserta didik. Akibatnya, mereka kesulitan memahami materi, sehingga minat belajar mereka menurun dan berpengaruh pada hasil belajar. Selain itu, terdapat kendala lain dalam pembelajaran cerita wayang. Siswa mengalami kesulitan memahami isi cerita dan kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan wayang. Pendekatan yang digunakan oleh guru, seperti ceramah dan pembacaan materi dari buku pendukung, masih belum sepenuhnya efektif. Hal ini tercermin dari kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa dalam mengenali dan memahami karakter tokoh wayang, serta membedakan berbagai bentuk wayang.

Dari pengamatan, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa masih kebingungan dan kurang paham mengenai tokoh-tokoh wayang. Dengan demikian, diperlukan inovasi dalam sarana kegiatan belajar mengajar yang mampu memikat perhatian siswa/ peserta didik. Penggunaan media interaktif, seperti media Big Book atau media bergambar dan berwarna, diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai akhir pembelajaran aspek kognitif dari siswa/ peserta didik kelas II dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Pendukung riset untuk permasalahan dan judul penelitian ini berasal dari studi oleh (Apriliani et al., 2024) yang berjudul "Pengaruh Media Big Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." Riset tersebut memperoleh hasil berupa pembuktian adanya pemanfaatan sarana/ media Big Book sebagai sarana pembelajaran yang tepat guna dalam pembantuan peningkatan nilai akhir pembelajaran siswa. Keterlibatan Big Book dapat melatih peserta didik/ siswa dalam pengembangan imajinasi serta kreasi, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Media diartikan sebagai berbagai sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam penyampaian suatu berita/pengetahuan (Hamid et al., 2020). Media berfungsi

guna mengkomunikasikan pesan secara meyakinkan serta menggerakkan gagasan, emosi, serta motivasi peserta didik, yang pada akhirnya membantu semangat kegiatan belajar mereka. Bahkan, media belajar mengajar juga dapat merangsang perasaan, fokus, serta kreativitas atau keahlian siswa, guna mendukung keberjalanan belajar mengajar (Ariani et al., 2023). Kesimpulannya, media merupakan alat bantu yang memudahkan siswa/ peserta didik selama kegiatan pemahaman teori dari pengajar serta membantu peningkatan keterampilan di area kelas. Keberadaan media dalam proses belajar mengajar menjadikan proses belajar lebih responsif serta menggembirakan, sehingga mereka yang pada mulanya belum memahami dapat lebih paham. Salah satu fungsi utama media yaitu mampu memikat fokus peserta didik dengan isi pembelajaran dari pengajar. Berbagai media dapat dipraktikkan guna membantu peningkatan keinginan belajar dan hasil belajar salah satu opsinya yakni Big Book.

Big Book yaitu suatu media/sarana belajar dengan di dalamnya terdapat karakteristik tertentu, berukuran lebih besar serta memuat teks serta gambar. Ciri khas Big Book terletak pada penggunaan gambar, warna, dan kontennya yang menarik. Ilustrasi yang terdapat dalam Big Book memberikan rangsangan bagi siswa, sehingga membantu dan memperlancar mereka dalam memahami isi materi. Ini berdampak positif pada perkembangan sosial emosional peserta didik (Karumpa & Dahlan, 2022). Big Book memberikan efektivitas berupa mempersingkat dan mempermudah skill membaca peserta didik, sebab ia sebagai dasar dari pembelajaran yang telah dimaksimalkan guna memperoleh tahapan serta nilai akhir kegiatan belajar mengajar yang optimal (Mu'awwanah, 2018). Menurut (Fitriana, 2017), terdapat beberapa manfaat penggunaan media Big Book bagi siswa, antara lain: 1) Ukuran kertas yang besar memudahkan siswa/ peserta didik menyimak isi cerita dengan cermat saat dibaca, 2) Pembelajaran yang melibatkan Big Book menjadi berfokus serta memikat, 3) Big Book memudahkan siswa/ peserta didik dalam pemahamannya mengenai isi cerita disebabkan adanya ilustrasi berwarna serta huruf yang besar, dan 4) Siswa/ peserta didik lebih terfokus serta minat yang lebih meningkat pada konten dalam Big Book, sehingga mereka menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran.

Merujuk pada penjelasan yang telah disampaikan, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh Media Big Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Cerita Wayang di Kelas II SDN 3 Kaliaman". Riset yang dilakukan guna memahami terdapat atau tidaknya keterpengaruhan dalam keterlibatan alat bantu/media Big Book terhadap hasil akhir belajar peserta didik/siswa kelas II pada mata pembelajaran Bahasa Jawa. Riset yang akan dilakukan berdasar oleh hasil dari riset sebelumnya, seperti milik (Apriliani et al., 2024). Hasil dari riset tersebut memperlihatkan berupa pemanfaatan atau kebergunaan media Big Book selama pembelajaran dapat memberikan peningkatan pada nilai akhir belajar siswa/ peserta didik. Sehingga, media Big Book dianggap optimal dan efisien untuk meningkatkan hasil akhir belajar dalam pendidikan formal tingkat dasar. Perbedaan utama berupa objek dari riset penelitian, yaitu tingkat kelas yang diteliti. (Ariani et al., 2023) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD." Penelitian tersebut memperoleh hasil berupa media Big Book memberikan efektivitas optimal dalam membantu siswa belajar membaca. Penggunaan media ini mendorong siswa untuk

berimajinasi dan berkreasi saat membaca, serta merangsang mereka guna berinteraksi secara aktif memberikan pertanyaan, mengutarakan ide/gagasan, dan memberikan jawaban. Kesamaan dalam pemanfaatan media Big Book pada saat pembelajaran pada pendidikan formal tingkat dasar. Namun, pembedanya berupa objek penelitian, topik pembelajaran yang diteliti, serta metode yang diterapkan pada penelitian.

METODE PENELITIAN

Riset yang dilakukan termasuk kategori kuantitatif, yakni metode penelitian dengan memanfaatkan sumber informasi berupa pengolahan angka, selanjutnya dikelola secara statistik guna menemukan hasil penelitian akademik. Penelitian berikut dilakukan guna menguji perumusan hipotesis berdasarkan populasi atau sampel yang spesifik (Balaka, 2022). Desain dari riset ini menerapkan pendekatan pre-eksperimental, tanpa penggunaan kelas kontrol/ pengendalian. Secara spesifik, penggunaan desain yakni "One-Group Pretest-Posttest Design." Riset ini diawali oleh pelaksanaan pre test sebelum pemberian perlakuan, alhasil memungkinkan analisis dampak perlakuan secara lebih jelas dengan tingkat akurasi lebih melalui perbandingan antara kondisi awal dan setelah perlakuan (Ismail, 2018). Penjelasan lebih rinci mengenai desain penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus *Pre-experimental One-Group Pretest-Posttest Design*

(Sugiyono, 2019)

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan sebagai berikut:

O₁ : Nilai Pre test (sebelum penggunaan media Big Book)

X : Perlakuan menggunakan media Big Book

O₂ : Nilai Post test (setelah penggunaan media Big Book)

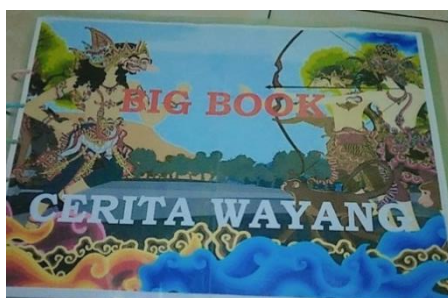
Penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol, melainkan hanya satu kelompok eksperimen. Populasi yang diteliti terdiri dari 18 peserta didik kelas II di SDN 3 Kaliaman. Peneliti memakai teknik sampling jenuh untuk pengambilan sampel. Penyusunan data dilaksanakan melalui instrumen tes/ tugas, observasi, dan pendokumentasian. Keterlibatan tes dalam riset berikut berupa Pre-test/ tes pra-perlakuan serta Post-test/ tes pasca-eksperimen. Pre-test/ tes pra-perlakuan dilibatkan guna mengecek dasar keahlian siswa/ peserta didik. Berikutnya, siswa/ peserta didik memperoleh perlakuan berupa penggunaan media Big Book. Setelah perlakuan, siswa akan dibagikan soal Post test untuk melihat perbandingan kondisi mereka sebelum dan sesudah perlakuan, dan hasil tersebut akan dijadikan data untuk analisis.

Tes dilibatkan guna menjadi teknik untuk mengumpulkan sumber informasi serta alat pengamatan. Tes adalah tahapan yang wajib dilakukan berkenaan dalam pengujian serta penilaian yang berkaitan dengan bidang pendidikan (Magdalena et al., 2021). Dalam riset ini, tes dilakukan menggunakan 20 soal berbentuk pilihan ganda. Data dianalisis secara dua teknik, yaitu statistik deskriptif serta statistik inferensial. Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran terkait nilai akhir pembelajaran siswa, termasuk nilai minimum, nilai tertinggi, nilai mean, serta standar deviasi. Ini bertujuan untuk diperolehnya pemahaman secara menyeluruh terhadap keterpengaruh media Big Book dalam meningkatkan nilai akhir pembelajaran pada

pematerian cerita wayang di kelas II SDN 3 Kaliaman. Statistik inferensial digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh atau tidak melalui uji hipotesis. Teknik analisis yang diterapkan meliputi uji paired sample t-test serta uji regresi linear sederhana. Proses ini dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics versi 25, setelah terlebih dahulu melakukan uji prasyarat, seperti uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis (Paired Sample T-Test). Tujuan dari pengujian ini adalah membandingkan nilai pembelajaran sebelum/pras dan setelah perlakuan, serta untuk menilai bagaimana variabel independen (media Big Book) memengaruhi variabel dependen (hasil belajar siswa)(Fitria et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini berlokasi di SD N 3 Kaliaman dengan peserta didik kelas II sebagai sampel, sebanyak 18 siswa. Riset dilakukan guna memperoleh pemahaman hasil/ nilai akhir pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi cerita wayang. Peneliti menggunakan instrumen tes dengan menggunakan 20 soal berbentuk pilihan ganda. Pelaksanaan tes mencakup pretest, yang dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan, serta posttest, yang dilaksanakan setelah perlakuan diterapkan. Hasil belajar memperlihatkan berupa penggunaan media/ sarana pembelajaran Big Book, siswa/ peserta didik memiliki pemahaman yang belum optimal terkait bahasa Jawa, khususnya pada bagian cerita wayang. Selama keberjalanan belajar mengajar, mayoritas siswa/ peserta didik yang dengan kefokusannya rendah serta dan pemahaman pada materi yang diajarkan rendah; beberapa dari mereka lebih aktif bermain tanpa memperhatikan penjelasan guru, yang cenderung monoton dengan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan kurangnya dukungan dalam proses belajar di kelas. Sebagaimana kita ketahui, pembelajaran bahasa Jawa, utamanya pada materi cerita wayang, tidak dapat hanya dijelaskan secara verbal, tetapi memerlukan media pembelajaran yang efektif. Penggunaan media *Big Book* diharapkan mampu menunjang hasil belajar mereka serta memberikan peningkatan persepsi mereka berkenaan dengan materi dari pengajar. Berikut gambar media Big Book di bawah ini:



Gambar 1. Media Big Book

(Sumber: Media yang digunakan Peneliti)

Data riset ini berbentuk nilai/skor *posttest* yang didapatkan dari alat ukur berupa tes hasil akhir belajar peserta didik/siswa sesudah penggunaan media atau alat bantu Big Book. Hasil yang didapat dari *pretest* dan *posttest* diketahui sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Pretest dan posttest siswa

	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
<i>Pretest</i>	18	20	90	43.33

Posttest 18 30 100 70.00

Tabel 2 diperoleh hasil akhir belajar peserta didik/siswa sebelum/pra penggunaan media atau alat bantu pembelajaran Big Book, nilai rata-rata/mean 43.33 dengan nilai minimumnya 20 dan nilai tertinggi 90, sedangkan hasil belajar sesudah penggunaan media dengan nilai minimumnya 30 dan nilai tertinggi 100, mean 70.00. jadi terdapat peningkatan rata-rata sebesar 26,67. Dalam penggunaan media atau alat peraga Big Book dapat mendukung siswa ketika proses pembelajaran dikelas untuk meningkatkan keaktifannya (Haqiqi & Permadi, 2022). Pada pengujian juga dilakukan validasi soal. Data yang diperoleh untuk mengetahui nilai akhir pembelajaran bahasa Jawa kelas II setelah diberi perlakuan di analisis menggunakan SPSS versi 25. Validitas alat ukur dinilai dari kemampuan ukurnya yang akurat serta sesuai dengan nilai yang ingin diukur. Instrumen riset perlu dilakukan pengujian validitasnya guna memastikan ketepatan atau kebenarannya. Hasil uji validitas dipaparkan dalam Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No. Soal	R-tabel	Keterangan
1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,23,24	0,468	Valid
4,7,16,22,25	0,468	Tidak Valid

Dari 25 soal yang diuji, 5 soal dianggap tidak mencapai kategori validitas dikarenakan r hitung < r tabel. Kemudian, penelitian ini hanya mempergunakan 20 soal pilihan ganda yang valid. Selanjutnya, pengukuran reliabilitas terhadap soal diuji dengan penggunaan formula Cronbach Alpha. Hasil uji reliabilitas dipaparkan dalam Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	20

Tabel 4 mengindikasikan bahwa semua instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang baik, karena nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70. Selanjutnya, pelaksanaan uji prasyarat berupa uji normalitas, homogenitas, serta hipotesis (paired sample t-test). Uji normalitas dilakukan guna memastikan sumber yang diperoleh tersebut terdistribusi secara normal dengan menggunakan rumus Shapiro-Wilk. (Hadi et al., 2022). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka distribusi pengujian diasumsikan normal. Hasil uji normalitas dicantumkan pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil nilai	Pre test	,914	18	,103
	Pos test	,953	18	,478

Tabel 5 menunjukkan signifikansi pre test/ tes sebelum senilai 0,103 serta post test/ tes sesudah perkenaan senilai 0,478, kedua nilai tersebut melebihi nilai α yaitu 0,05. Sehingga, sumber data yang didapatkan dinyatakan terdistribusi secara normal. Kemudian, pengujian homogenitas adalah tahapan statistik hal ini dilakukan guna memperlihatkan konstannya atau tidak varians dalam populasi sumber data, (Nasution &

Mujib, 2022). Dalam pengujian homogenitas, diharuskan rumus yang digunakan yaitu Levens of Homogenitas of Variance. Dianggap homogen apabila nilai sig > 0,05. Hasil uji homogenitas dipaparkan dalam Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai	Pretest	,043	1	34	,837
	Posttest	,088	1	34	,768

Tabel 6 mengindikasikan nilai sig pre test/ tes sebelum senilai 0,837 serta post test/ tes sesudah perkenaan senilai 0,768, kedua nilai tersebut melebihi 0,05, sehingga data dianggap homogen. Kemudian, pengujian hipotesis dilakukan guna memperlihatkan mengenai peserta didik kelas II SDN 3 Kaliaman mengalami peningkatan dalam hasil belajar setelah menggunakan media Big Book. Dimana penganalisisan data riset yang diperoleh memakai Paired Sample T Test. Jika nilai signifikansi pada Uji Paired Sample T-Test menunjukkan hasil untuk H_0 , maka keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis ditentukan berdasarkan nilai tersebut. Jika nilai sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima serta H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Hasil uji hipotesis dicantumkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test				
Hasil Nilai	Mean	T	df	Sig. (2-tailed)
Pretest- Posttest	-26,667	-7,376	17	,000

Berdasarkan Tabel 7, nilai t_{hitung} adalah 7,376, nilai sig (2-tailed) bernilai $0,00 < 0,05$. Berdasarkan standar penetapan didukung oleh cara perolehan keputusan dilihat pada t_{hitung} serta t_{tabel} , diperoleh t_{hitung} 7,376 dan t_{tabel} 1,740 dimana hal ini bermakna $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,376 > 1,740$. Berdasarkan hasil uji signifikansi, H_0 ditolak serta H_a diterima. Hal tersebut mengandung arti bahwa pemanfaatan Big Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 3 Kaliaman materi cerita wayang secara signifikan.

Pemakaian media Big Book memberikan dampak yang baik untuk hasil belajar siswa/peserta didik dan membuat peserta didik/siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Riset ini sejalan dengan temuan (Yosianti, 2020) yang memperlihatkan berkenaan media/ sarana pembelajaran Big Book mampu mendukung keberhasilan belajar siswa/ peserta didik. Dengan demikian, penggunaan Big Book dalam keterlibatannya menjadi media/ sarana pembelajaran menunjukkan keterkaitan yang positif dalam perolehan nilai akhir pembelajaran siswa/ peserta didik. Selain itu pemakaian media Big Book membantu siswa/peserta didik dalam memahami materi. Sesuai pendapat Mawadah yaitu Big Book efektif dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar yang baik (Yasin, 2022). Hal ini didukung oleh pendapat Ghasya penggunaan media/alat bantu big book mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar siswa/peserta didik (Damayanti et al., 2024), yang berjudul "Pengaruh Media Pop-Up Book dan Media Big Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 106161 Laut

Dendang”, yang membuktikan bahwa terdapat pembeda yang signifikan terhadap hasil belajar siswa/peserta didik setelah memanfaatkan media/ sarana pembelajaran big book. Berikut merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan studi ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Bela et al., 2021) dengan judul “Dampak Penggunaan Media Big Book terhadap Ketertarikan Belajar dan Hasil Pembelajaran IPS” menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai t yang dihitung lebih besar daripada t tabel ($7.656 > 2.0003$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan media Big Book dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar serta menumbuhkan minat yang lebih besar terhadap proses pembelajaran.

Selanjutnya, pendapat dari (Desnia et al., 2023) berjudul “Pengaruh Media Big Book terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas I Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa saat mengajarkan materi menggunakan media tersebut, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Secara khusus, hasil belajar pada pra/sebelum I adalah 60,54%, dan setelah/pasca II meningkat menjadi 78,65%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book juga membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Dalam penjelasan penelitian tersebut, dijelaskan bahwa fokus utama dalam pendidikan adalah hasil belajar siswa, yang mencerminkan tingkat pencapaian siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dinyatakan bahwa penerapan media bacaan seperti Big Book dalam proses belajar mengajar dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi. Dengan demikian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan metode pembelajaran tanpa media. Dari analisis data juga diperoleh bukti adanya pengaruh signifikan antara media Big Book terhadap hasil belajar bahasa Jawa, terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,376 > 1,740$). Nilai signifikansi t untuk variabel tersebut adalah 0.000 yang mana lebih kecil dari probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam uji ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara penggunaan media Big Book terhadap hasil belajar bahasa Jawa siswa di SDN 3 Kaliaman.

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media big book dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cerita wayang di kelas II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media big book efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap cerita wayang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilda Hadian et al., (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media big book dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa pada materi cerita rakyat. Selain itu, penelitian oleh Kiromi & Fauziah, (2016) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa media big book mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah menyerap informasi. Hal ini diperkuat oleh teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya alat bantu visual dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran, di mana media *big book* berperan sebagai alat bantu yang memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri.

Selain itu, media big book juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Maya et al., (2023) menunjukkan bahwa media big book dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, terutama pada materi yang bersifat naratif seperti cerita wayang. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) yang menekankan

pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Dalam hal ini, cerita wayang yang disajikan melalui media big book tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengaitkan nilai-nilai budaya lokal dengan pengalaman siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami cerita secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Temuan lain yang menarik dari penelitian ini adalah bahwa media big book dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Yulia & Fithriyah, 2022) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual seperti big book dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mengurangi kejenuhan siswa. Teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang dikembangkan oleh Keller juga mendukung temuan ini. Media big book mampu menarik perhatian siswa (attention), menghubungkan materi dengan kehidupan mereka (relevance), membangun kepercayaan diri melalui penyajian yang sistematis (confidence), dan memberikan kepuasan melalui pembelajaran yang interaktif (satisfaction). Dengan demikian, media big book tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga mempengaruhi aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi cerita wayang. Temuan ini tidak hanya relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi juga didukung oleh teori-teori pembelajaran yang mendasarinya. Oleh karena itu, media big book dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang layak dipertimbangkan dalam konteks pendidikan dasar, khususnya pada materi yang bersifat naratif dan mengandung nilai-nilai budaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan mengacu pada keterlaksanaan riset berjudul "Pengaruh Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Cerita Wayang Kelas II SDN 3 Kaliaman," terdapat perbedaan signifikan antara nilai Pretest dengan Posttest. Posttest menunjukkan nilai lebih tinggi atau meningkat dibandingkan nilai Pretest, menunjukkan peningkatan yang jelas sesuai penggunaan media/ sarana Big Book. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Paired Sample t-Test menghasilkan nilai sig (2-tailed) 0,00, yang mana kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Hal ini menegaskan adanya beda yang signifikan antar nilai Pretest/ tes sebelum serta nilai Posttest/ tes setelah berkenaan, serta menunjukkan dengan penerapan media/ sarana Big Book berpengaruh positif mengenai nilai akhir pembelajaran siswa/ peserta didik khususnya mata pembelajaran bahasa Jawa, pada muatan materi Cerita Wayang siswa kelas II di SD N 3 Kaliaman. Melalui penggunaan media/ sarana Big Book, siswa/ peserta didik memperoleh kemudahan dalam pemahaman konsep Cerita Wayang, yang tercermin dalam peningkatan nilai mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan temuan riset, peneliti ada saran yang bermanfaat bagi pembaca, termasuk pendidik/guru. Hendaknya meningkatkan kreatifitas mereka untuk menunjang berjalannya proses belajar mengajar lebih baik. Pendidik/guru harus mengoptimalkan penggunaan media kreatif, media yang bisa menarik perhatian

siswa/peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan fokus belajar yang baik dan tercapainya hasil belajar dalam pembelajaran .

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas selesainya penelitian ini. Peneliti juga berterimakasih atas dukungan orang tua, saudara, teman-teman, serta dosen pembimbing yang berperan penting dalam memperlancar proses penelitian. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada pihak SDN 3 Kaliaman atas bantuan yang diberikan selama penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, D., PGRI Palembang, U., Jend Yani Lorong Gotong Royong, J. A., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal on Education*, 06(02), 11553–11569.
- Ariani, D., Firmansyah, I., Andriani, M. W., & PGRI Bangkalan, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 7004–7012.
- Astutik, L. S. (2019). Pengaruh Media Laron (Gamelan Saron) Dengan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar Untuk Anak Tunagrahita Ringan Di Slb Malang. In *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* (Vol. 7, Issue April, pp. 23–29).
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung:CV. Widina Media Utama.
- Bela, L., Nursalam, N., & Idawati, I. (2021). the Effect of Using Big Book Media on Learning Interest and Learning Results of Social Science Subject At Upt Sdn 027 Limpomajang, Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1367. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i5.8295>
- Damayanti, R., Gultom, I., Gandamana, A., & ... (2024). Pengaruh Media Pop-Up Book dan Media Big Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 106161 Laut Dendang. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 5889–5900.
- Desnia, Q. W., Rizkasari, E., & Riyadi, U. S. (2023). PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS I PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *WIDYA WACANA: JURNAL ILMIAH*, 1.
- Devi, A. S., & Maisaroh, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. *Jurnal Pgsd Indonesia*, 3(2), 1–16.
- Faizah, N., & Wiranti, D. A. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POYANG TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TOKOH WAYANG SISWA KELAS III SDN 3 NGASEM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

- Fitria, D., Bakhruddin, A., & Kudus, U. M. (2024). Pengaruh Permainan Rangking Satu berbantuan Powerpoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD The Influence of the Rank One Game Assisted by Interactive Powerpoint on Science Learning Outcomes in Class IV Elementary School. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(2), 146–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i2.3245>
- Fitriana. (2017). Peningkatan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Media Big Book and Song Di Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 550–557.
- Hadi, D. B. H., Arisanti, K. A., & Waluyo, E. W. (2022). *Analisis Komparatif Pembelajaran Segiempat Melalui Pendekatan Matematika Realistik Dengan Konvensional*.
- Hamid, A. M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., & Munsarif, M. (2020). & Simarmata, J.(2020). *Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis*.
- Haqiqi, & Permadi. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 164–172. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.274>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial Jakarta:Prenadamedia Group*.
- Karumpa & Dahlan. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2089>
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan media pembelajaran big book untuk pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>
- Kuntari, U. (2017). *Unggah-ungguh basa Jawa: tata cara & etika penggunaan bahasa Jawa*. Pustaka Widyatama.
- Magdalena, I., Nadya, R., & Prahastiwi. (2021). *Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III*.
- Maya, S., Laksana, R. B., & Hera, T. (2023). Pengaruh Metode Ekspresi Bebas terhadap Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif Wayang Kulit Palembang. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(2), 196–210. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1938>
- Mu'awwanah, U. (2018). Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 317–330.

- Nasution, S. R., & Mujib, A. (2022). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 40–48.
- Nur, S., Haenilah, E. Y., & Sasmiati. (2016). PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183–190.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sutrisno. (2025). Pengembangan instrumen Evaluasi Higher Order Thinking Skills Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2119–2126. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7118>
- Yasin, F. N. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), 142–153. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.28>
- Yosianti. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 32–44.
- Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Karakter Muslim pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaran di MIN 3 Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2).
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).